

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Intention* yang dilakukan kepada 429 orang siswa SMA “X” Kabupaten Aceh Tenggara, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hampir semua siswa-siswi SMA “X” Kabupaten Aceh Tenggara tergolong memiliki *Intention* kuat untuk tidak menggunakan ganja
2. Siswa-siswi SMA “X” Kabupaten Aceh Tenggara sebagian besar memiliki determinan *attitude toward the behavior* positif (sebanyak 96,8%), sebagian besar determinan *subjective norms* positif (sebanyak 94,9%), dan determinan *perceived behavioral control* positif (sebanyak 98,0%).
3. Terdapat siswa SMA “X” Kabupaten Aceh Tenggara yang memiliki determinan *attitude toward the behavior* tinggi ternyata memiliki *intention* lemah untuk tidak menggunakan ganja, hal tersebut punya kecenderungan keterkaitan dengan penggunaan rokok dan mencoba menggunakan ganja. Siswa yang memiliki determinan *subjective norms* yang tinggi ternyata memiliki *intention* lemah untuk tidak menggunakan ganja, hal tersebut punya kecenderungan keterkaitan dengan *peer group*. Siswa yang memiliki *perceived behavioral control* yang tinggi juga memiliki *intention* lemah untuk tidak menggunakan ganja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang *Intention*, dapat melakukan penelitian ini lebih lanjut, yaitu dengan meneliti mengenai kontribusi dari determinan-determinan *Intention* terhadap derajat *Intention*.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang *Intention*, disarankan menggunakan pemilihan kata yang lebih spesifik untuk menggambarkan perilaku yang ingin diteliti.

5.2.2 Saran Praktis

1. Memberikan informasi mengenai *Intention* untuk perilaku tidak menggunakan ganja yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, untuk tetap mengadakan penyuluhan. Penyuluhan dapat dilakukan secara rutin dan sekolah melibatkan pusat rehabilitasi untuk memberi materi mengenai bahayanya menggunakan ganja.